

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak daging buah labu kuning (*Cucurbita maxima* D.) mengandung metabolit sekunder flavonoid dan alkaloid.
2. Hasil diameter zona hambat ekstrak kasar dan terpurifikasi daging buah labu kuning (*Cucurbita maxima* D) pada konsentrasi 2,5%, 5%, dan 10% untuk bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* $0,00 \text{ mm} \pm 0,00$ mm tidak adanya aktivitas daya hambat bakteri.
3. Tidak menunjukkan adanya perbedaan antara ekstrak kasar dan terpurifikasi daging buah labu kuning (*Cucurbita maxima* D) tidak menunjukkan kemampuan daya hambat dari kedua ekstrak daging buah labu kuning (*Cucurbita maxima* D)

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang aktivitas antibakteri ekstrak kasar dan ekstrak terpurifikasi daging buah labu kuning (*Cucurbita maxima Duch*) dengan bakteri yang berbeda dan dilakukan uji kuantitatif.